

KASUS POSITIF COVID TERUS MENINGKAT

Kini, Pelanggar Prokes Terancam Tipiring

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 di DIY dalam beberapa waktu terakhir mengalami lonjakan signifikan. Bahkan pada Rabu (9/2) kenaikan kasus harian di DIY mencapai 531 kasus. Kenaikan kasus tersebut perlu diimbangi dengan pengetahuan dan kedisiplinan dalam penegakan Prokes.

Untuk memastikan penegakan Prokes bisa dilaksanakan dengan baik, mulai pekan depan Satpol PP DIY akan memberlakukan sanksi Tindak Pidana Ringan (Tipiring) bagi pelanggar Prokes.

"Dalam kondisi seperti sekarang, Prokes harus ditegakkan. Untuk itu mulai pekan depan kami akan memberikan sanksi bagi para pelaku pelanggaran Prokes. Sedangkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Penanggulangan Covid-19 di DIY yang di dalamnya juga mengatur sanksi administrasi hingga pidana ringan bagi pelanggar Prokes," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Rabu (9/2).

Noviar mengatakan, rencananya Perda dalam penanganan Covid-19 baru akan ditetapkan pada 14 Februari mendatang. Setelah Perda

itu disahkan, Satpol PP DIY akan mengencangkan patroli berkaitan dengan Prokes. Terutama dengan penegakan penerapan aplikasi PeduliLindungi di tempat-tempat publik.

Hal itu dilakukan karena penerapan aplikasi PeduliLindungi belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Karena banyak yang punya QR Code tapi tidak dipindai, sehingga pengawasannya perlu ditingkatkan.

"Sekaditnya 300 personel Satpol PP akan dikerahkan dalam operasi tersebut. Adapun untuk pelaksanaannya akan dibagi menjadi empat shift dari pagi hingga malam di titik-titik keramaian dan tempat usaha. Sanksi pidana tersebut diberlakukan bagi perorangan, pelaku usaha, dan penyelenggara kegiatan.

Ancaman hukumnya mulai dari denda maksimal hingga Rp 50 juta dan kurungan paling lama selama 6 bulan," terangnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 531 kasus sehingga total 159.750 kasus pada Rabu (9/2). Rerata kasus positif harian mencapai 7,01 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 2.500 kasus.

"Kasus Covid-19 trennya mulai naik lagi saat ini. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut 317 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 214 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan sebanyak 30 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.969 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY dilaporkan terjadi penambahan 2 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.282 kasus. (Ria/Ira)-d



Rangkaian pembukaan '20 Tahun Ruwat Rawat Borobudur' di kompleks Candi Borobudur.

20 TAHUN RUWAT RAWAT BOROBUDUR Melestarikan Warisan Budaya dari Sisi Lain

MAGELANG (KR) - Gelar budaya rakyat kawasan Borobudur '20 Tahun Ruwat Rawat Borobudur' dimulai, ditandai penyerahan bibit tanaman, peluncuran buku karya Warung Info Jagad Cleguk berjudul 'Sinaw Maca Kahanan' dan sarasehan budaya rembug sedulur kawasan Mbudur dengan tema 'Mengembalikan Ruh Spiritual Borobudur Melalui Tradisi dan Pemberdayaan Ekonomi'. Rangkaian acara pembukaan itu dilaksanakan di Pelataran Candi Borobudur, Magelang, Rabu (9/2) dan berlangsung hingga 18 April 2022 mendatang.

Penanggung Jawab Acara Sucoro mengatakan, kegiatan Rabu kemarin untuk memperingati usia ke-20 tahun Ruwat Rawat Borobudur. Perjalanan sejarah yang cukup panjang ini dicatat dalam buku ke-5, 'Sinaw Maca Kahanan' yang diluncurkan kemarin.

Meskipun pandemi Covid-19, Brayat Penangkaran Borobudur masih eksis dan tetap bisa menjelaskan kepada dunia itulah peran masyarakat dalam upaya pelestarian Candi Borobudur, sekaligus memanfaatkan. Tujuan utamanya meyakinkan kepada Pemerintah, bahwa upaya pelestarian itu sangat penting. Menurut Sucoro, warisan budaya itu sebenarnya

awalnya merupakan warisan leluhur, yang tujuannya untuk persembahkan suci.

Puncak acara 20 Tahun Ruwat Rawat Borobudur diselenggarakan bertepatan dengan Perayaan Hari Pusaka Dunia, 18 April 2022 mendatang. Biasanya pada tanggal tersebut dilaksanakan kirab budaya, penyerahan trofi dan penghargaan serta pentas sejumlah kesenian. Karena tanggal tersebut sudah memasuki Puasa Ramadan, untuk penyelenggaraannya akan disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Sementara itu salah satu narasumber sarasehan Drs Marsis Sutopo MSi mengatakan, kegiatan Ruwat Rawat Borobudur sudah 20 tahun dilaksanakan. Ruwat Rawat Borobudur ini sebagai bentuk keterlibatan masyarakat lokal bagaimana ikut melestarikan Candi Borobudur dari sisi yang lain. Melestarikan Candi Borobudur ada yang dilakukan Pemerintah dan masyarakat.

Konsistensi dari Ruwat Rawat Borobudur ini perlu diapresiasi, 20 tahun masyarakat sekitar Borobudur ikut melestarikan Candi Borobudur dengan beberapa cara. Ini sebenarnya sebagai bagian dari masyarakat bagaimana tidak hanya melestarikan, tetapi juga melestarikan kebudayaan. (Tha)-f

TERTANGKAP DI KOTA, TINGGAL DI KASIHAN

Densus Geledah Rumah Terduga Teroris

BANTUL (KR) - Datasenem Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menggeledah rumah terduga teroris di wilayah Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Rabu (9/2). Penangkapan yang dilakukan Densus berlangsung di wilayah Tegalrejo Kota Yogya.

"Jadi, memang betul ada penangkapan, ada yang diamankan, tapi di wilayah Tegalrejo Kota Yogyakarta, kemudian dikembangkan dan dilakukan pengeledahan di rumah terduga yang ada di daerah Kasihan Bantul," jelas Kapolres Bantul AKBP Ihsan, kemarin.

Kapolres Bantul mengatakan, se-

bagai institusi kepolisian di kabupaten, pihaknya hanya melakukan backup pengamanan ketika ada tindakan pengeledahan yang dilakukan Tim Densus 88 Antiteror di Kasihan Bantul, Rabu sekitar pukul 08.00 WIB. "Kita cuma membackup kegiatan pengeledahan, jadi yang melaksanakan Tim Densus, kita cuma melakukan pengamanan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan," katanya.

Menurut Kapolres, pelaku terduga teroris yang diamankan Densus 88 di Tegalrejo, Kota Yogya, memang berdomisili atau bertempat tinggal di wilayah Kasihan Bantul, namun ti-

dak tercatat sebagai penduduk Bantul.

"Tempat domisili di Kasihan, kalau KTP Yogyakarta, penangkapan di Tegalrejo, kita backup pengeledahan. Jumlahnya satu orang, tetapi lengkapnya tidak tahu, silakan koordinasi dengan Densus 88 Antiteror," ucap Kapolres.

Dalam pengeledahan tersebut, terdapat beberapa barang yang dibawa dan diamankan Tim Densus 88 Antiteror, namun pihaknya tidak mengetahui pasti barang apa saja yang diamankan. "Kita tidak lihat, karena berada di ring luar," jelasnya lagi. (Ant)-f

Perayaan Imlek, HUT ke-16 Perwacy dan Pengukuhan Pengurus 2021-2024

"Saya Tionghoa, 100 Persen Indonesia"



Frananto Hidayat

YOGYA (KR) -- Malam Perayaan Tahun Baru Imlek 2573 yang dihelat Perumpulan Warga Cantonese Yogyakarta (Perwacy) terasa istimewa karena sekaligus merayakan Ulang Tahun Perwacy ke-16, serta Pengukuhan Kepengurusan Perwacy 2021 - 2024 dengan tema Merajut Persaudaraan Mewujudkan Harmoni Serasi Selaras.

"Bersyukur di tengah pandemi Covid-19, Gelombang ke-3 dengan varian baru Omicron bisa diizinkan merayakan dengan prokes ketat. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, keturunan Tionghoa selalu ingin memberikan sumbangsih sesuai potensinya. Saya Tionghoa, 100 Persen Indonesia," cetus Ketua Umum Perwacy 2021-2024 Frananto Hidayat dalam sambutannya saat Perayaan Imlek Perwacy, Selasa (8/2) malam di Auditorium Perwacy, Ringroad Timur Banguntapan Bantul.

Frananto menyebutkan pengisi acara seni budaya dari liong, barongsay, tari-tarian disajikan oleh warga Non Tionghoa dari Panti Asuhan Yatim Putri dan Dhuafa Nur Fadhiilah (LKSA) Banguntapan, dan

warga Desa Manggis dan Blado, sekitar Taman Perwacy. "Menunjukkan warga Tionghoa (Perwacy) sudah menyatu dengan masyarakat sekitar," ucap Frananto.

Selanjutnya Frananto berharap memasuki tahun 2573/2022 di bawah Shio Macan Air sesuai karakter macan yang kuat dan berani, serta air yang dingin dan menyejukkan, maka bersama bisa melewati masa pandemi dan bisa bangkit kembali perekonomian cepat pulih. "Sesuai Tema Nasional. Perayaan Imlek, Bersatu Menuju Indonesia Maju, kita warga suku Tionghoa yang tersebar di daerah-daerah mengaplikasikan tema tersebut sesuai potensi di daerahnya masing-masing," tegasnya.

Sebelumnya dilakukan Pengukuhan Kepengurusan Perwacy 2021 - 2024. Notaris Rosevia Herlijanta SH menjelaskan legalitas pemilihan Ketua Umum Perwacy 2021 - 2024 hingga terpilihnya Frananto Hidayat, dan saat ini telah terbentuk Kepengurusan lengkap yang siap dilantik.

Dalam suasana pandemi, yang tidak memungkinkan Pengurus Pusat Perhimpunan Warga Guangzhou Seluruh Indonesia (Perwaguzsi) tidak bisa hadir sehingga pelantikan diwakilkan pada Pengurus Perwaguzsi yang ada di Yogya, Agung Budiono untuk secara simbolis menyerahkan pataka pada Ketua Perwacy terpilih Frananto Hidayat. Dilanjutkan pembacaan Pakta Integritas oleh Frananto Hidayat yang diikuti jajaran pengurus yang dilantik.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan tradisi Cing Lao, penghormatan pada sesepuh. Para pinisepeh yang hadir diminta duduk berderet dan mendapat penghormatan dengan pemberian angpao oleh jajaran Pengurus Perwacy.

Acara pentas seni berlangsung semarak dengan diselingi hiburan musik dari Swarna Band Yogya dengan penyanyi-penyanyi andal yang

dipimpin GM Taman Perwacy, Nuning Saptaningsih. Juga mengiringi tamu undangan, pengurus Perwacy, yang menyumbangkan lagu Mandarin.

Dalam kesempatan tersebut diserahkan bantuan sosial alat-alat sekolah pendidikan untuk anak-anak dari Nur Fadhiilah (LKSA) Banguntapan, warga Desa Manggis dan Blado, Banguntapan yang secara simbolis diserahkan Camat Banguntapan I Nyoman Gunarsa SPsi MPsi yang hadir bersama jajaran Muspika Banguntapan dengan didampingi jajaran pengurus Perwacy. Acara ditutup dengan penampilan Dewa Rezeki Jai Shen Ye yang diperankan Agung Budiono didampingi Titin Susilowati membagikan angpao pada seluruh tamu, pengisi acara yang ada. (Vin)



Foto bersama jajaran Pengurus Perwacy 2021-2024 usai pengukuhan

SUSUNAN PENGURUS PERWACY MASA BHAKTI 2021 - 2024

KETUA KEHORMATAN ABADI : Agung Budiono

KETUA DEWAN PENASEHAT : Tjiang Merry Thiorisa

ANGGOTA : - Hoo Ming Bing - Francisca Ratnasari - Ang Ping Siang - Tjioe Ban Giep
- Supto Handoyo - Soeliantoro - Sudianto - HJ Suharti

DEWAN PENGAWAS : Lie Yong Tjo - Yohana Widayati

KETUA UMUM : Prananto Hidayat

SEKRETARIS UMUM : Adi Wirawan

SEKRETARIS I : Wisnu Raharjo SEKRETARIS II : Melina Silvana

BENDAHARA UMUM : Agus Sugiyanto BENDAHARA I : Ratna Setyawati

BENDAHARA II : Rudy Hartono

KETUA KOORDINATOR BIDANG I - Seksi Umum, Humas, Sosial, Dana dan Usaha : Bambang Suwanto
KETUA KOORDINATOR BIDANG II - Seksi Seni Budaya, Pendidikan, Peranan Wanita, Pemuda & Olahraga : Sutjipto

SEKSI UMUM : Boedi Muljono - Ho Yong Sen - Rudy Hartono

SEKSI HUMAS : Cokrowijoyo Sudirman - Charlie Yansen SH

SEKSI SOSIAL : Cokrowijoyo Sudirman - Boedi Muljono - Rina Susanti D SE

SEKSI DANA & USAHA : Titin Susilowati, SH

SEKSI SENI BUDAYA : Samuel Haryanto - Yong Mei Fang - Titin Susilowati, SH - Nuning Saptaningsih

SEKSI PENDIDIKAN : Melina Silvana - Yuvina Wirawan

SEKSI PERANAN WANITA : Yenny Setianingsih - Elisabeth Dewi Andriani - Linda Kristina - Joe Chen Wen

SEKSI PEMUDA & OLAAHAGA : Yudi Setiawan - Deddy Kurniawan - Francisca Florensia



Penyerahan pataka dari Agung Budiono kepada Frananto Hidayat



Bantuan dari Perwacy diserahkan Camat Banguntapan pada Nur Fadhiilah (LKSA) didampingi Frananto Hidayat



Penampilan seni anak-anak dari sekitar Taman Perwacy



Ny Suharti bersama penyanyi Swara Band dikoordinasi Nuning Saptaningsih tampil kompak



Tokoh Tionghoa, Ketua Paguyuban Fu Qing, Bhakti Putera, Hun An Hwee Koan dan lainnya turut hadir



Pengurus Perwacy memberikan penghormatan (Cing Lao) pada pinisepeh